

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan Manajemen Strategi

Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung telah menerapkan manajemen strategi yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Pada tahap perencanaan, pengelola masjid menetapkan visi dan misi yang jelas, menyusun struktur kepengurusan yang lengkap, serta merancang berbagai program keagamaan dan sosial yang berorientasi pada pembinaan umat. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan ibadah, pendidikan keagamaan, dakwah, sosial kemasyarakatan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana masjid secara optimal. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui rapat rutin pengurus dan pengawasan terhadap program kerja guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam mewujudkan masyarakat religius antara lain tersedianya sarana dan prasarana masjid yang memadai dan berkualitas, letak masjid yang strategis di pusat aktivitas masyarakat, dan dukungan dari pemerintah. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi belum optimalnya partisipasi seluruh lapisan

masyarakat, khususnya generasi muda, serta adanya beberapa program kerja yang belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan perencanaan akibat dinamika sosial dan pengaruh modernisasi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pengurus Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung

Pengurus masjid diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen strategi, khususnya pada aspek evaluasi program agar setiap kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan inovasi program yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, terutama dalam menarik minat generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masjid.

2. Bagi Masyarakat dan Jamaah

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kepedulian terhadap kegiatan masjid, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan keagamaan dan sosial. Dukungan dan keterlibatan aktif jamaah akan sangat menentukan keberhasilan masjid dalam mewujudkan masyarakat yang religius.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji manajemen strategi masjid atau pembinaan masyarakat religius. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek yang lebih spesifik, seperti peran remaja masjid, pemanfaatan media digital dalam dakwah, atau perbandingan

manajemen strategi antar masjid, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen dakwah.